**Wawancara Mendalam**

**Tinjauan Pengenaan Pajak atas Aktivitas Endorsement oleh Selebgram di Indonesia**

Narasumber : @If

Jabatan : Selebgram

Waktu : 9 September 2020

Platform Wawancara : Zoom Online Meeting

Pewawancara : Samantha Roria

**Pertanyaan:**

1. Sejak kapan menggeluti profesi sebagai selebgram?

*Awalnya gara-gara di tiktok tuh aku suka buat place recommended gitu. Jadi kalau aku ke suatu tempat yang lucu nanti aku abadiin, aku edit, terus aku share di tik tok pake hashtag segala macam. Paling booming tuh waktu aku share Photobooth di Blok M, langsung jadi rame tempatnya, katanya sih gitu tapi aku belum kesana lagi sih.*

1. Apakah kamu bergabung dengan suatu manajemen atau *independent?*

*Aku masih baru sih jadi independent*

1. Kamu setuju gak apabila kamu dianggap sebagai professional (tenaga ahli) dalam melakukan kegiatan *endorsement* sebagai selebgram? Atau hanya sekedar profesi iseng-iseng aja?

*Aku pribadi sih setuju. Karena menurut aku, selebgram atau selebtiktok itu dia juga sebuah profesi yang dimana bisa jadi meng-influence orang-orang dan bisa membantu me-review product. Kalau gak ada platform kayak tik tok atau Instagram pasti engangement-nya kurang, review yang gak pake orang kan membosankan juga. Jadi menurut aku, adanya selebgram dan selebtiktok ini bisa membantu menaikkan engangement jadi, cocok aja gitu kalau disebut sebagai tenaga ahli.*

1. Apakah kamu memberikan jasa selebgram hanya untuk *endorsement* saja?

*Kalau aku bebas sih, jadi kalau orang itu minta endorsement yaudah aku endorse, kalau mereka minta paid promote yaudah aku kasih paid promote*

1. *Endorsement* yang kamu berikan bersifat *paid endorsement* atau *free endorsement*?

*Paid endorsement*

1. Berapakah tarif yang kamu berikan untuk kegiatan *endorsement?*

*Karena aku belum terkenal banget jadi aku gak terlalu pede untuk set tarif tinggi jadi aku set tarif aku cuman 70.000 aja dan menurutku segitu masih mahal banget. Aku juga baru dua kali endorse sih*

1. Kira-kira berapa omset kamu dari profesi selebgram per bulannya?

*Kecil banget sih karena kan aku bukan selebgram besar gitu*

1. Biasanya yang mendominasi dalam menggunakan jasa selebgram kamu berupa perusahaan (baik pemilik *brand* atau via angensi) atau *local brand* (usaha perseorangan)*?*

*Aku pernah sama Scarlett dan took baju gitu. Cuma kayanya toko bajunya itu udah ada cabang-cabangnya tapi beda-beda nama. Kayaknya kalau Scarlett itu perusahaan deh soalnya sudah besar kan, kalau yang baju itu kayaknya perusahaan juga karena baju pemiliknya emang per orang gitu tapi setauku ada cabang di tempat lain cuma gatau punya dia juga atau gimana. Pas ngasih review kayak gimana juga dari cabang lain gitu*

1. Apakah tiap jasa yang kamu berikan memiliki kontrak dengan agensi atau *merchant* (pihak yg memberi produk)?

*Tidak ada kontrak*

1. Di kontrak tersebut ada membahas atau terdapat klausul mengenai pemotongan pajak tidak? Kalau ada mekanismenya seperti apa?
2. Apa yang kamu ketahui mengenai PPh Orang Pribadi?

*Gak tau karena aku baru di endorse 2x*

1. Siapakah yang selama ini mengurus perpajakan kamu?

*Jujur, belum pernah ngurus karena aku juga kurang mengerti tentang pajak*

1. Apakah kamu tau kalau selebgram itu merupakan subjek pajak penghasilan?

*Aku belum tau, tapi aku emang berpikir kalo selebgram atau selebtiktok itu merupakan subjek pajak penghasilan baik disegi pajak maupun lainnya.*

1. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan kewajiban perpajakan atas penghasilan dari kegiatan *endorsement*?

*Karena aku bukan selebgram besar jadi aku belum pernah ngurus kewajiban perpajakan aku*

1. Apa pernah ada sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan penjelasan mengenai peraturan perpajakan?

*Tidak pernah ada sih, kalau sosialisasi begitu*

1. Ada kritik dan saran menurut kamu terhadap pengenaan pajak atas penghasilan selebgram?

*Kritik sih gak ada, kalo saran mungkin lebih di maintain lagi selebgram-selebgram yang dikenakan pajak jadi gak cuma selebgram yang besar-besar aja gitu biar sama semua*

**\*note: untuk pertanyaan mengenai seputar kepatuhan perpajakan, selebgram If tidak mengetahui tentang kewajiban perpajakan sehingga peneliti (pewawancara) memberikan sosialisasi.**

**Wawancara Mendalam**

**Tinjauan Pengenaan Pajak atas Aktivitas Endorsement oleh Selebgram di Indonesia**

Narasumber : @Ma

Jabatan : Selebgram

Waktu : 8 September 2020

Platform wawancara : Zoom Online Meeting

Pewawancara : Samantha Roria

**Pertanyaan:**

1. Sejak kapan menggeluti profesi sebagai selebgram?

*Awalnya tuh iseng doang sih. Jadi, awalnya tuh gara-gara diajakin temen waktu ada event beauty gitu. Terus tiba-tiba aku ngerasa kok asik juga ya masuk dunia kayak gini, dunia beauty gitu kan. Terus aku cari informasi, mulai dari party post ikut campaign aku play, eh ujungnya dapet. Keterusan deh sampe sekarang, habis itu aku masuk ke manajemen. Jadi kalau ada event kita dikasih tau, terus play, terus diseleksi lagi begitu sih sampai sekarang.*

1. Apakah kamu bergabung dengan suatu manajemen atau *independent?*

*Aku join manajemen dulu, tapi sekarang aku independent.*

1. Kamu setuju gak apabila kamu dianggap sebagai professional (tenaga ahli) dalam melakukan kegiatan *endorsement* sebagai selebgram? Atau hanya sekedar profesi iseng-iseng aja?

*Sebenernya balik lagi ke orangnya sih, kalau menurut aku selebgram ini bisa dikatakan sebagai professional. Karena kan kita kalau misalnya dikasih kepercayaan untuk menyelesaikan konten pasti kan kita menyelesaikannya semaksimal mungkin*

1. Apakah kamu memberikan jasa selebgram hanya untuk *endorsement* saja?

*Paling cuma endorse aja sih tapi kalau ada yang lain, kayak aku kan pernah ikut shooting iklan gitu, yaudah aku ambil karena aku emang seneng sama dunia ini sih. Kemarin sebulan itu aku kerja di agensi/manajemen jadi aku sambil belajar. Aku dibagian QOL jadi aku hubungin para selebgram gitu.*

1. Apakah ada perbedaan mekanisme antara bekerja sebagai selebgram yang memiliki pihak manajemen yang menaungi dan selebgram yang independent?

*Ada, pasti. Kalau di manajemen itu fee kita itu dipotong. Misalnya, kita harusnya dapet 300 tapi karena ada tarif 5-20 persen jadi ya harus dipotong, gak akan dapat full. Ibaratnya gini, kita dapat 500 terus ada tarif 20 persen nah itu udah pajak untuk mereka juga 20 persennya ini.*

1. Apakah ada perbedaan tarif saat berada dalam pihak manajemen yang menaungi dan *independent?*

*Independent tuh kita sendiri, aku udah kasih list harga dari post story, feed, video aku udah kasih harga. Cuman kalau misalnya manajemen, manajemen itu udah ada tarif sendiri biasanya disamaratakan gitu. Tapi kebanyakan, ada beberapa yang hanya barter gitu, kita ngendorse cuma dikasih barang. Kebanyakan gitu. Jadi sebenernya, lebih enak kalau diendorse langsung karena tidak ada potongan.*

1. *Endorsement* yang kamu berikan bersifat *paid endorsement* atau *free endorsement?*

*Aku paid endorsement tapi kalau semisalnya temen aku minta tolong diendorse yaudah aku bantu gitu, jadi aku ambil barang aja gapapa gak usah dibayar. Tapi kadang ada yang udah dibantuin, tapi yaudah lah.*

1. Berapakah tarif yang kamu berikan untuk kegiatan *endorsement?*

*1 post story aku kasih Rp100 rb sampai 120 rb. Post feed untuk foto aku kasih 150 rb, kalau post video aku kenain 200 rb sampai 400 rb. 1 video IG TV aku kasih tarif 400 rb, kalau untuk event aku kenain tarif 500 rb sampai 1 juta. Sekarang banyak manajemen yang lagi booming dan aplikasi yang bisa membantu orang jadi selebgram dan yang endorse itu brand-brand besar. Aku sekalian mau cerita, aku pernah hubungin RaVen dan itu besar banget loh tarif dia. Kamu juga bisa jadi selebgram. Aku juga dulu sebenernya biasa aja, cuman kenapa followers aku bisa sampai 20 ribu lebih itu karena aku ikut giveaway. Aku buka-bukaan aja ya, jadi misalnya kita ikut giveaway awkarin, kita harus bayar berapa gitu biar menang. Makanya, sebenernya balik lagi sama Instagram kita, bagaimana kita atur feed kita supaya menarik biasanya kalau ada foto aku yg aku rasa kurang bagus nanti aku archive, tapi kalau semisalnya udah tanda tangan kontrak sama pihak brand gitu ya mau ga mau harus aku abadikan di Instagram aku gitu.*

1. Kira-kira berapa omset kamu dari profesi selebgram per bulannya?

*Gak bisa diperkirain sih, tapi ada lah perbulan itu 3-4 juta segitu sih. Tapi itu hanya untuk beberapa brand, makanya tadi aku bilang kalau kita dihubungin brand, kita bisa enak nentuin harga kita sendiri. Jadi kita kerja pun dengan senang karena bayaran sesuai dengan kerjaan kita. Kalau di manajemen itu kan, udah lah kita cuman dapat produk, fee dipotong tapi mintanya rada ribet gitu. Biasanya gitu sih.*

1. Biasanya yang mendominasi dalam menggunakan jasa selebgram kamu berupa perusahaan (baik pemilik *brand* atau via angensi) atau *local brand* (usaha perseorangan)*?*

*Biasa ada yang brand dari perusahaan ada juga yang dari local. Kebetulan aku juga pernah kerjasama dengan Bank M (disamarkan). Beberapa perusahaan yang sudah besar juga ada, aplikasi besar dari perusahaan juga pernah.*

1. Apakah tiap jasa yang kamu berikan memiliki kontrak dengan agensi atau *merchant* (pihak yg memberi produk)?

*Ada, biasanya tergantung brandnya sih, kalau brand besar ada kontrak setelah itu tanda tangan materai.*

1. Di kontrak tersebut ada membahas atau terdapat klausul mengenai pemotongan pajak tidak? Kalau ada mekanismenya seperti apa?

*Ada juga ngomongin PPh Pasal 21. Kemarin waktu aku di agensi itu, pihak agensi yang membayar pajak para selebgram itu.*

1. Apa yang kamu ketahui mengenai PPh Orang Pribadi?

*Tidak*

1. Apakah kamu tau kalau selebgram adalah subjek pajak penghasilan?

*Tidak*

1. Siapakah yang selama ini mengurus perpajakan kamu?

*Biasanya pihak manajemen itu waktu aku tergabung. Jadi aku dimintain KTP gitu, bank yang aku gunain cabang mana gitu sih.*

1. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan kewajiban perpajakan atas penghasilan dari kegiatan *endorsement*?

*Belum pernah bayar pajak jadi aku belum merasa ada kendala gitu.*

1. Apa pernah ada sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan penjelasan mengenai peraturan perpajakan?

*Tidak ada*

1. Ada kritik dan saran menurut kamu terhadap pengenaan pajak atas penghasilan selebgram?

*Gimana ya, karena aku belum terlalu paham tentang pajak kayak yang pajak yang untuk selebgram jadi belum ada sih tapi gapapa kok kalau aku sebagai selebgram harus bayar pajak karena kan kita juga kerja. Jadi mungkin, direktorat jenderal pajak adain aja sosialisasi biar pada tau, jadi selebgram yang udah punya potensi besar wajib untuk bayar pajak.*

**\*note: untuk pertanyaan mengenai seputar kepatuhan perpajakan, selebgram Ma tidak mengetahui tentang kewajiban perpajakan sehingga peneliti (pewawancara) memberikan sosialisasi.**

**Wawancara Mendalam**

**Tinjauan Pengenaan Pajak atas Aktivitas Endorsement oleh Selebgram di Indonesia**

Narasumber : @Pr

Jabatan : Selebgram

Waktu : 3 September 2020

Platform Wawancara : Online Zoom Meeting

Pewawancara : Samantha Roria

**Pertanyaan:**

1. Sejak kapan menggeluti profesi sebagai selebgram?

*Sebenernya baru-baru ini sih, semenjak kita quarantine. Semenjak itu aja*

1. Apakah kamu bergabung dengan suatu manajemen atau *independent?*

*Bergabung dengan manajemen. Mekanismenya tuh gini, karena aku join manajemen yang belum terlalu besar. Misalnya ada brand nih yang mau endorse nanti brand ini menghubungi admin pihak manajemen ini kan. Nah admin akan menghubungi di WA Group. Jadi di WA Group itu ada isinya selebgram atau talent banyak gitu. Jadi dia akan buka, open slot nih untuk beberapa orang, atau siapapun boleh tinggal list nama aja dan list ig. Setelah itu, brand akan ngecekin ig kita jadi brand itu pure milih kita sendiri, dia maunya sama talent yang mana.*

1. Kamu setuju gak apabila kamu dianggap sebagai professional (tenaga ahli) dalam melakukan kegiatan *endorsement* sebagai selebgram? Atau hanya sekedar profesi iseng-iseng aja?

*Kalau untuk aku sekarang sih aku ngeliatnya masih profesi iseng-iseng sih. Tapi kalau untuk beberapa orang yang udah ada nama gitu ya, bisa jadi itu professional. Kalau untuk aku sendiri, masih iseng-iseng aja*

1. Apakah kamu memberikan jasa selebgram hanya untuk *endorsement* saja?

*Iya kalau untuk saat ini*

1. *Endorsement* yang kamu berikan bersifat *paid endorsement* atau *free endorsement*?

*Aku paid endorsement sih*

1. Berapakah tarif yang kamu berikan untuk kegiatan *endorsement?*

*Kalau dari manajemen sih gak terlalu besar. Kisarannya bisa dari 15rb sampai 50rb gitu. Itu yang dari manajemen aku sekarang. Jadi ditentuin sama manajemen aku.*

1. Kira-kira berapa omset kamu dari profesi selebgram per bulannya?

*Gak nentu sih, gak pernah yang tinggi tinggi amat.*

1. Biasanya yang mendominasi dalam menggunakan jasa selebgram kamu berupa perusahaan (baik pemilik *brand* atau via angensi) atau *local brand* (usaha perseorangan)*?*

*Biasanya sih masih local brand karena manajemen ku kan masih kecil masih merintis juga jadi local brand.*

1. Apakah tiap jasa yang kamu berikan memiliki kontrak dengan agensi atau *merchant* (pihak yg memberi produk)?

*Kalau untuk ini sih aku kurang tau kak gak pernah ada omongan tentang kontrak gitu jadi dia langsung nyampein aja kalau ada yang mau endorse nih gitu.*

1. Di kontrak tersebut ada membahas atau terdapat klausul mengenai pemotongan pajak tidak? Kalau ada mekanismenya seperti apa?

*Belum ada sih*

1. Apa yang kamu ketahui mengenai PPh Orang Pribadi?

*Kalau misalnya kita udah punya NPWP gak sih kak, jadi kalau kita udah kerja udah ada pemasukan dan didaftarkan baru kita dipotong pajak. Itu aja sih yang aku tau.*

1. Siapakah yang selama ini mengurus perpajakan kamu?

*Belum ada.*

1. Apa kendala yang dihadapi dalam melakukan kewajiban perpajakan atas penghasilan dari kegiatan *endorsement*?

*Bingung juga ya, belum ada sih sejauh ini karena aku belum bayar pajak*

1. Apa pernah ada sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan penjelasan mengenai peraturan perpajakan?

*Belum pernah ada*

1. Ada kritik dan saran menurut kamu terhadap pengenaan pajak atas penghasilan selebgram dari kegiatan selebgram?

*Mungkin kalau aku mikirnya dari pajak, dilihat lagi dari penghasilan endorsement selebgram itu sendiri. Misalnya kalau dibawah 10 juta perbulan mungkin jangan dikenain dulu gitu kan. Karena kayak aku nih, kan aku baru mulai masa gaji aku 30 ribu aja udah kena pajak. Mungkin harus ada batasannya gitu, misalnya 10 juta perbulan baru kena.*

**\*note: untuk pertanyaan mengenai seputar kepatuhan perpajakan, selebgram Pr tidak mengetahui tentang kewajiban perpajakan sehingga peneliti (pewawancara) memberikan sosialisasi.**